

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Latar Belakang Pemilihan Masalah

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui keefektifan metode ceramah dan metode diskusi untuk pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMAK Sint Louis Madiun. Sebelumnya penulis merasa perlu untuk menjelaskan pengertian metode ceramah dan metode diskusi.

Metode ceramah dalam proses belajar sering disebut sebagai metode penerangan secara lisan yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Dalam pelaksanaannya guru bertindak sebagai pihak yang aktif, sedangkan siswa bertindak sebagai pihak yang pasif. Maka akan terjadi komunikasi satu arah yang dimonopoli oleh guru, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Dalam proses belajar mengajar sebaiknya terjadi komunikasi dua arah. Untuk menciptakan komunikasi dua arah siswa perlu dirangsang perhatiannya, semangatnya, sehingga siswa sebagai pihak yang lebih dulu aktif. Oleh karena itu, untuk menarik keaktifan siswa dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat ini penulis menggunakan metode diskusi di samping menggunakan metode ceramah.

Metode diskusi dalam proses belajar mengajar adalah

pertukaran pikiran secara teratur dengan tujuan untuk menentukan kebenaran bersama. Dalam pelaksanaannya siswa dituntut berpikir secara kritis, serta mengajukan pendapat untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Dengan kata lain siswalah yang lebih dulu aktif, sedangkan guru bertindak sebagai pengatur.

Kebiasaannya guru dalam proses belajar mengajar banyak menggunakan metode ceramah daripada menggunakan metode diskusi. Oleh karena itu, penulis meneliti keefektifan metode ceramah dan metode diskusi dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat, karena guru sering menggunakan metode ceramah daripada metode diskusi dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat.

2. Masalah dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian eksperimental ini terdapat masalah yang dihadapi penulis, yaitu manakah di antara metode ceramah dan metode diskusi itu yang lebih efektif dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMAK Sint Louis Madiun.

Penulis dalam melaksanakan penelitian eksperimental mengenai Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Metode Ceramah dan Metode Diskusi di SMAK Sint Louis Madiun, sengaja membatasi masalah yang dibicarakannya, yaitu metode yang diteliti efektifitasnya dalam proses belajar mengajar adalah metode ceramah dan metode diskusi.

Kalimat majemuk bertingkat sebagai bahan untuk menguji keefektifitasan kedua metode tersebut yaitu, metode ceramah dan metode diskusi. Dalam penelitian ini kalimat majemuk bertingkat yang dibicarakan hanya terbatas pada pengertian, ciri-ciri dan macamnya.

B. Alasan Pemilihan Masalah

Alasan yang mendorong penulis memilih masalah pengajaran kalimat majemuk bertingkat dengan metode ceramah dan metode diskusi adalah ingin mengetahui mana yang lebih efektif antara metode ceramah dengan metode diskusi dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan alasan pemilihan masalah di atas, tujuan penulis meneliti Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Metode Ceramah dan Metode Diskusi di SMAK Sint Louis Madiun, adalah untuk mengetahui:

1. Keefektifan pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMAK Sint Louis Madiun dengan menggunakan metode ceramah.
2. Keefektifan pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMAK Sint Louis Madiun dengan menggunakan metode diskusi.
3. Mana yang lebih efektif pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMAK Sint Louis Madiun yang menggunakan me-

tode ceramah dengan yang menggunakan metode diskusi.

D. Asumsi dan Hipotesis

Penulis beracumsi para guru SMAK Sint Louis Madiun pernah menggunakan metode ceramah dan metode diskusi dalam proses belajar mengajar. Begitu pula siswa SMAK Sint Louis Madiun juga pernah menerima pelajaran dengan metode ceramah dan metode diskusi.

Penulis dalam melaksanakan penelitian ini mengajukan sebuah hipotesis, bahwa ada perbedaan antara metode ceramah dengan metode diskusi dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMAK Sint Louis Madiun.